

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*). merupakan suatu penelitian yang dilakukan melalui survey langsung di lapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Komparasi Tingkat Pemahaman Antara Generasi Milenial dan Generasi Z Terhadap Penggunaan QRIS Di Kota Banjarmasin. Menurut (Sugiyono, 2018, hal.13) Metode penelitian data kuantitatif berdasar pada data konkrit, Data dari penelitian akan dianalisis dengan statistika melalui pengujian penghitungan, terkait dengan topik penelitian guna mendapatkan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penyelidikan sistematis mengenai suatu fenomena yang mengumpulkan data untuk dianalisis melalui, komputasi, Teknik statistik, atau matematika. Penelitian ini juga menggunakan metode Survei (*research survey*) yang dilakukan guna mengumpulkan data dan fakta lapangan yang ada. Tujuan pada penelitian ini merupakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan aktual (Ramdhan, 2021, hal.6).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di wilayah kota Banjarmasin dengan target utama generasi Milenial dan generasi Z. Dapat kita ketahui bahwa kota Banjarmasin pernah menjadi Ibukota Kalimantan Selatan. Banjarmasin juga memiliki penduduk terbanyak di Kalimantan Selatan. Hal tersebut menjadi alasan dalam pemilihan lokasi penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah lokasi generalisasi yang meliputi dari objek dan subjek dengan kriteria khusus serta kualitas yang sudah diterapkan guna dapat dipelajari lebih lanjut selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018, hal.80). Populasi dalam penelitian merupakan Generasi Milenial yang berusia 28 tahun sampai 43 tahun dan Generasi Z berusia 12 tahun sampai 27 tahun di kota Banjarmasin yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Adapun jumlah populasi Generasi Milenial dan Generasi Z di kota Banjarmasin masih belum diketahui.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016, hal.81) Sampel merupakan unsur dari jumlah dan kriteria yang didapatkan dari populasi yang ada. Sampel diperoleh dari populasi yang dianggap representatif (mewakili) yang cocok dengan karakteristik objek penelitian yang dilaksanakan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang diterapkan pada penelitian merupakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yakni prosedur pengambilan sampel diambil dari beberapa populasi secara random tanpa mengamati strata (tingkatan) dari beberapa populasi yang ada. Hal ini dijalankan jika beberapa populasi dianggap homogen (sejenis). Dikarenakan populasi pada penelitian ini antara Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Banjarmasin tidak diketahui, sehingga rumus *Cochran* akan diterapkan guna menghitung jumlah sampel yang diperlukan, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = nilai dalam kurva normal untuk simpangan 5% = 1,96

P = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel 10% = 0,10

Generasi Milenial

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

n = 96,04 = di bulatkan menjadi 96 responden

Generasi Z

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$n = 96,04 =$ di bulatkan menjadi 96 responden

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dari penelitian ini yaitu Generasi Milenial 97 responden dan Generasi Z 97 responden. Kriteria penarikan sampel ini yaitu masyarakat generasi milenial dan generasi Z di Kota Banjarmasin yang menggunakan QRIS.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan data terkait komparasi Tingkat pemahaman antara generasi milenial dan generasi z terhadap penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin. Jenis data yang diperlukan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017) yang diartikan dengan data primer yaitu sumber data yang langsung menyerahkan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data primer yang diberlakukan yaitu dengan mengisi kuisisioner di google form mengenai Tingkat pemahaman penggunaan QRIS yang nantinya akan dibagikan kepada Generasi Milenial dan Generasi Z yang menggunakan QRIS di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumber data diatas, maka sumber data penelitian ini merupakan responden. Responden adalah subjek penelitian yang menjawab pertanyaan peneliti secara kuesioner. Data primer merupakan data yang langsung berasal dari masalah yang diteliti. Data ini didapatkan dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada Generasi Milenial dan Generasi Z yang menggunakan QRIS di Kota Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

Variable dalam penelitian ini berjumlah 1 variabel yaitu Tingkat pemahaman. Tingkat pemahaman adalah kemampuan menerima pengetahuan, menjelaskan, dan mengembangkan penyebab atau pengaruh dari suatu objek dserta menerapkan model sebab-akibat pada sistem ataupun menjelaskannya dalam bentuk lain seperti menguraikan dengan kata-kata, gambar, atau angka (Melina & Zulfa, 2022, hal. 341).

Adapun tingkat pemahaman yang dimaksud pada penelitian ini yakni pemahaman terhadap QRIS.

Tabel 3. 1 Indikator dan Sub Indikator

Indikator	Sub Indikator
1. <i>Interpreting</i> (Interpretasi)	a. Memahami definisi QRIS b. Memahami tujuan dan manfaat QRIS sebagai standar pembayaran digital c. Memahami cara memindai kode QRIS untuk melakukan pembayaran

	<ul style="list-style-type: none"> d. Memahami cara melakukan pembayaran bersama e. Mempermudah transaksi antarnegara khususnya Asia Tenggara f. Memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data saat menggunakan QRIS g. Memahami cara memanfaatkan promo atau cashback yang ditawarkan QRIS h. Memahami cara top up saldo menggunakan QRIS
<p>2. <i>Comparing</i> (Membandingkan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bisa membedakan fitur b. Bisa membandingkan kemudahannya dengan metode pembayaran lain c. Bisa dibandingkan keamanannya dengan pembayaran yang lain d. Memahami kelebihan QRIS dibandingkan metode pembayaran lain
<p>3. <i>Explaining</i> (Menjelaskan)</p> <p><i>Sumber : Melina & Zulfa, 2022, hal. 340–341</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bisa mengajarkan cara menggunakan QRIS kepada orang lain b. Bisa menjelaskan keuntungan menggunakan QRIS c. Bisa menjelaskan sistem kerja QRIS

Sumber : Diolah, Soraya Nadira, 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Cara ini diterapkan guna memperoleh informasi dari responden. Sebelum digunakan kuesioner lebih dulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner diperoleh melalui *google form* dengan digunakannya skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala pengukuran yang memiliki 5 kategori tanggapan yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mewajibkan responden memilih angka persetujuan atau ketidaksetujuan responden kepada setiap pernyataan dalam kumpulan tersebut berkaitan dengan objek stimulus. Pada pengukurannya, tiap responden diminta keyakinannya tentang suatu pernyataan melalui skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah, 2025

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menerapkan uji-t sampel independen. *T-test* dilakukan menggunakan sampel akan dipilih secara random melalui dua kategori atau kelompok yang akan di uji. Pada pengujian ini, peneliti dapat memahami apakah perlakuan atau proses yang sama menghasilkan hasil yang sama pada kedua kategori, atau berbeda. Seperti, peneliti akan mengetahui apakah tingkat pemahamannya berbeda untuk responden generasi z dan generasi milenial jika keduanya diberikan pernyataan yang sama, maka dari itu di gunakan *independent sample t-test*.

Uji T pada dasarnya menampilkan sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho Diterima, jika tidak ada perbedaan antara dua generasi.

Ha : Diterima, jika terdapat perbedaan antara dua generasi meskipun pernyataan yang sama di terima sama.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan. Dalam tahap ini peneliti menggunakan studi lapangan dan mencari informasi yang berhubungan pada persoalan dan fenomena yang terjadi pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Banjarmasin . Setelah itu peneliti melakukan studi literatur lebih mendalam tentang tingkat pemahaman dan penggunaan QRIS. Tahap ini di mulai pada bulan Juli 2024.

2. Tahap pelaksanaan. Di tahap ini peneliti membagikan kuisisioner guna memberi penilaian terhadap tingkat pemahaman penggunaan QRIS untuk data lebih akurat. Tahap ini di mulai pada bulan Februari 2025.
3. Tahap akhir. Setelah tahapan di atas sudah dilakukan maka peneliti akan menganalisis serta menyusun laporan dalam tahap ini peneliti melakukan perhitungan statistik guna menghitung hasil dari kuisisioner mengenai tingkat pemahaman penggunaan QRIS.